

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sungai adalah air tawar dari sumber alamiah yang mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah dan menuju atau bermuara ke laut, danau atau sungai yang lebih besar. Arus air dibagian hulu sungai (umumnya terletak didaerah pegunungan) biasanya lebih deras dibandingkan dengan arus sungai dibagian hilir. Sungai adalah sumber air yang mengalir tanpa henti dari hulu hingga ke hilir sungai secara terus-menerus. Selain sungai ada sumber air lainnya yaitu air sumur, danau, dan air pegunungan karena memiliki peran yang sifatnya strategis sebagai sumber daya alam sungai dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung kehidupan masyarakat. Seperti pada kelangsungan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup masyarakat, sungai dimanfaatkan sebagai sumber air. Kebutuhan tersebut misalnya dijadikan tempat wisata seperti wisata perairan dan usaha kerambah perikanan. Bahkan juga dapat dijadikan sebagai tempat drainase perkotaan dan tempat pengaliran air bersih kepada masyarakat melalui PDAM (Mokodongan, dkk 2014: 274). Selain itu sungai memiliki berbagai manfaat lainnya yaitu pada kegiatan ekonomi dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi, industri dan pertanian.

Sungai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat pada umumnya sering dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan hidup misalnya mengomsumsi air sungai untuk kebutuhan minum dan MCK (mandi, cuci, dan kakus) (Suryadi, dkk 2016: 102) disamping sungai yang dimanfaatkan untuk pemenuhan aktivitas rumah tangga, dimanfaatkan juga oleh masyarakat untuk tempat pembuangan sampah yang mereka hasilkan setiap harinya. limbah rumah tangga ialah buangan seperti limbah dan sampah yang asalnya sisa dari rumah masyarakat serta tempat lain seperti kantor, pasar, dan rumah makan tanpa adanya pengelolaan terlebih dahulu (Zulkifli, 2014). Pemanfaatan sungai bukan hanya airnya saja yang dimanfaatkan oleh

masyarakat. Namun juga dengan lahan yang ada di sekitar alur sungai sebagai tempat permukiman tinggal masyarakat.

Keberadaan masyarakat yang kondisi tempat tinggalnya berada di kawasan motamasin sungai akan menimbulkan kaitan yang erat karena aliran sungai melintasi daerah tersebut. Hubungan keterkaitan itu ialah dimana akan menyebabkan munculnya berbagai tindakan dalam memanfaatkan sungai itu sendiri untuk menunjang kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Secara langsung biasanya sungai dimanfaatkan untuk pemenuhan aktivitas sehari-hari rumah tangga misalnya mandi, cuci, dan kakus (MCK). Namun masyarakat yang tinggal di perkotaan umumnya sudah mendapatkan akses air yang sudah layak digunakan dan bersih dari fasilitas PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Sehingga aktivitas mandi, cuci dan kakus (MCK) tidak dilakukan di sungai secara langsung. Adanya pemukiman tempat tinggal masyarakat bantaran sungai seperti mengikuti aliran sungai secara memanjang bisa mengakibatkan kerusakan pada kondisi lingkungan sungai seperti terjadinya pencemaran air. Pencemaran sungai tersebut disebabkan oleh tindakan masyarakat motamasin sungai yang tinggal di kawasan tersebut. Tindakan itu seperti menjadikan sungai sebagai tempat untuk pembuangan sampah dan limbah yang mereka hasilkan sehari-hari.

Penelitian yang serupa sebelumnya juga dilakukan oleh Hakki, dkk (2015). Hasil dari penelitiannya bahwa pada kawasan motamasin sungai telah terjadi penyempitan lahan karena adanya aktivitas pembuangan sampah dan limbah kesungai secara langsung disebabkan oleh masyarakat motamasin sungai. Hal itu karena tempat pembuangan sampah jaraknya jauh dari rumah masyarakat dan kemudian rumah mereka berada dekat dengan lokasi sungai. Sehingga masyarakat memanfaatkan kondisi tersebut dengan membuang sampah dan limbah langsung kesungai. Dampak dari tindakan pemanfaatan tersebut mengakibatkan banyaknya sampah yang bercampur dengan air sungai. Sesuai uraian diatas menjadikan penulis tertarik untuk

melakukan penelitian tentang "**Pemanfaatan Sungai Batas Negara Di Hilir Sungai Motamasin Desa Alas Selatan Kecamatan Kobalima Timur**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah -

1. Bagaimana kondisi fisik morfologi air sungai Motamasin Desa Alas Selatan Kecamatan Kobalima Timur?
2. Bagaimana pemanfaatan air sungai batas negara di hilir sungai Motamasin Desa Alas Selatan Kecamatan Kobalima Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah.

1. Untuk mengetahui kondisi fisik air sungai Motamasin Desa Alas Selatan Kecamatan Kobalima Timur.
2. Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan sungai batas negara di hilir sungai Motamasin Desa Alas Selatan Kecamatan Kobalima Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara Akademik diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas pertanian Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Khusus bagi jalur minat tentang Pemanfaatan Air Sungai Batas Negara di hilir Sungai Motamasin.

Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan Pemikiran pemerintahan untuk dapat mengetahui Pemanfaatan sungai batas negara di hilir sungai Motamasin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan yang berkelanjutan bagi setiap pihak

yang membutuhkan pengetahuan menyangkut penelitian ini dan kemudian dapat mengetahuinya melalui penelitian ini,